

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, dengan memadukan teori-teori yang telah penulis pelajari dan melakukan pengamatan langsung di lapangan, maka kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

##### 1. Kesimpulan Umum

Perkembangan sosial anak usia dini yang ada di kelompok bermain secara umum telah mulai berkembang. Hal ini ditandai dengan mereka mulai berani belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang di luar lingkungan rumah. Setiap anak mempunyai perbedaan dalam tahapan perkembangan sosialnya, hal ini karena pengaruh lingkungan rumah, lingkungan di luar rumah, guru dan keberadaan teman sebaya. Hambatan perkembangan sosial yang dialami pada anak usia dini pada saat memasuki pendidikan pra sekolah pada umumnya dikarenakan kurangnya pengalaman sosial yang mereka peroleh di dalam lingkungan rumah maupun di lingkungan luar rumah. alat permainan sebagai sarana bermain bagi anak merupakan bagian yang tak terpisahkan pada penyelenggaraan program kelompok bermain. Melalui bermain guru dapat melakukan bimbingan dan arahan agar permainan yang dilakukan anak dapat memperoleh berbagai manfaat bagi seluruh aspek perkembangan anak, yang meliputi perkembangan fisik, motorik halus,



130

berbagai kecerdasan, bahasa sosial, emosional, termasuk pemecahan masalah yang di alami anak usia dini.

## 2. Kesimpulan Khusus

- a. Gambaran umum faktor-faktor yang menyebabkan anak usia dini mengalami hambatan perkembangan sosial berdasarkan wawancara dan pengamatan lapangan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa : kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya perhatian, dan kasih sayang terhadap anak, hal ini berpengaruh pada perkembangan anak, karena anak akan tumbuh dalam suasana yang kurang gembira, sehingga mengakibatkan terganggunya hubungan sosial dengan lingkungan, suka menghidar, tidak berani bergaul dengan orang yang baru dikenalnya. Penyebab lain perkembangan sosial anak terhambat adalah kurangnya bermasyarakat. Hal ini dapat disebabkan karena orang tua terlalu mengekang anak, karena kekhawatiran yang berlebihan terhadap anak sehingga anak sering dilarang untuk keluar dari lingkungan rumah. selain itu Lingkungan di luar rumah yang kurang mendukung karena tidak adanya teman sebaya untuk bermain bersama juga menyebabkan pengalaman sosial yang diperoleh anak berkurang.
- b. Kelompok Bermain Anak Cerdas telah memiliki kelengkapan alat permainan. Akan tetapi pemanfaatan alat permainan tersebut selama ini belum optimal, karena pada saat anak bermain, guru kurang memberikan bimbingan dan arahan sehingga anak lebih sering bermain sendirian.

- c. Jenis-jenis permainan yang dapat mengembangkan kemampuan sosial anak dapat disimpulkan bahwa, semua bentuk permainan dapat diarahkan untuk memfasilitasi perkembangan sosial anak. Disini tugas guru yang sekaligus berperan sebagai pembimbing menjadi sangat penting. Guru harus senantiasa mengamati anak-anak yang sedang bermain, merencanakan dan mengevaluasi.
- d. Berdasarkan temuan lapangan, maka peneliti bersama koordinator guru merumuskan program bimbingan pada anak usia dini yang mengalami hambatan perkembangan sosial dengan menggunakan pendekatan bermain. Melalui bermain anak dapat dibimbing dan diarahkan, sehingga muncul pada diri anak sikap mau bekerjasama, berbagi, disiplin, persaingan, dan meniru.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi ini ditujukan untuk penerapan program dan kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1. Rekomendasi untuk penerapan program
  - a. Kelompok bermain Anak Cerdas perlu melakukan *setting* lingkungan bermain dan penempatan alat-alat permainan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan alat permainan yang ada belum dimanfaatkan secara baik. Peneliti menyarankan agar alat-alat permainan tersebut ditata dengan memperhatikan kemudahan bagi anak untuk mengakses alat-alat permainan yang ada, dan anak diberikan keleluasaan dengan tanpa membatasi dengan tema-tema tertentu dan pada jam-jam tertentu yang telah diprogramkan oleh guru.

- b. Hal terpenting pada anak usia dini adalah perkembangan sosial, karena perkembangan pada ini akan berpengaruh untuk perkembangan berikutnya. Oleh karena itu bimbingan pada anak yang mengalami pada anak yang mengalami hambatan perkembangan sosial sangat diperlukan. Mengingat pada setiap tahun ajaran baru anak terdapat anak yang mengalami hambatan perkembangan sosial, dan kelompok bermain anak cerdas belum tersusun program bimbingan, maka perlu disusun program bimbingan bagi perkembangan sosial anak sebagaimana yang telah dirumuskan dari hasil penelitian ini.
- c. Bermain merupakan merupakan kebutuhan bagi anak, oleh karena itu bermain menjadi suatu kegiatan yang sangat penting bagi anak. Bermain merupakan cara bagi anak untuk menjelajahi dunia dan lingkungannya, bermain juga dapat membantu anak dalam menjalin hubungan sosial antar anak. Dengan mamahami pentingnya bermain bagi anak, maka dengan merancang program bimbingan lebih menekankan melalui bermain membuat anak akan dapat belajar sesuai dengan taraf perkembangannya.
- d. Salah satu faktor penyebab anak mengalami hambatan perkembangan, adalah keadaan lingkungan rumah dan lingkungan di luar rumah. oleh karena untuk lebih mengefektifkan bimbingan diperlukan kerja sama antara guru dengan orang tua. Kerjasama ini dapat dilakukan melalui pertemuan antara guru dan orang tua, kunjungan ke rumah maupun melalui buku penghubung.

2. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut
  - a. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dan hanya dilaksanakan di Kelompok Bermain Anak Cerdas Ungaran. Sehingga temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk penyelenggaraan program pendidikan untuk anak usia dini yang lain. Oleh karena itu perlu kiranya dilakukan penelitian-penelitian lebih lanjut pada program pendidikan anak usia dini yang lain, sehingga akan menambah hasil penelitian yang lebih luas.
  - b. Penelitian ini hanya mencobakan beberapa jenis permainan, dan perkembangan sosial yang diamati baru sebatas bagaimana anak mampu bersosialisasi, bekerjasama, tidak mementingkan diri sendiri dan anak menumbuhkan sikap persaingan dengan mengikuti beberapa permainan jenis lomba. Sehingga aspek perkembangan sosial yang lain seperti empati, simpati, sikap ramah belum terobservasi dalam penelitian ini. Hal ini dikarena terbatasnya waktu, kemampuan dan peneliti, sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi.



